

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Meningkatnya angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas) akibat infeksi virus banyak disebabkan karena terlambatnya diagnosis, meluasnya penularan diantara individu dan belum tersedianya obat antivirus yang efektif dalam pengobatan infeksi virus. Infeksi virus dapat terjadi setelah virus menempel pada reseptor spesifik sel inang lalu terjadi invasi ke sel inang. Pada umumnya virus dapat masuk ke dalam tubuh melalui: saluran pernafasan, saluran pencernaan, saluran urogenital, mata dan kulit. Respon imun inang terhadap infeksi virus terbagi menjadi respon imun *innate* dan respon imun *adaptive*. Salah satu usaha untuk mencegah infeksi virus adalah dengan vaksinasi/imunisasi. Dengan vaksinasi, maka individu akan terpapar oleh antigen virus yang terdapat dalam vaksin, sehingga timbul respon imun dan dibentuknya antibodi terhadap virus-virus tertentu. Antibodi yang dibentuk diharapkan dapat memberikan proteksi terhadap infeksi yang sesungguhnya atau walaupun sakit, gejala yang timbul tidak akan berat dan membahayakan jiwa. Beberapa jenis vaksin yang telah tersedia diantaranya: vaksin *live attenuated*, vaksin *killed/inactivated*, vaksin sub-unit dan vaksin rekombinan. Pemahaman mengenai infeksi virus serta respon imun yang terjadi akan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan vaksin.

4.2 Saran

Vaksinasi merupakan cara yang tepat untuk mencegah, menurunkan angka morbiditas dan mortalitas akibat infeksi virus. Dengan vaksin, beberapa infeksi virus sudah berhasil dieliminasi dari populasi manusia. Dengan pemahaman yang lebih

baik mengenai respon imun yang terjadi dan pemahaman mengenai vaksin, diharapkan berbagai infeksi virus dapat dicegah, perlu dikembangkan penelitian terhadap berbagai vaksin baru dan cara produksinya untuk memperkecil/mengurangi kerugian-kerugian dari vaksin yang sudah tersedia.